UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan Merek EXO Milik S.M. Entertainment Co., Ltd. Pada Novel Fiksi "EXO Salah Gaul" Ditinjau
Dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis**
Nastiti Galuh Nariswari, Dina Widyaputri Kariodimedjo, S.H., LL.M., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGGUNAAN MEREK EXO MILIK S.M. ENTERTAINMENT CO., LTD. PADA NOVEL FIKSI "EXO SALAH GAUL" DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

Oleh: Nastiti Galuh Nariswari[1] dan Dina Widyaputri Kariodimedjo[2]

INTISARI

Penelitian hukum ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis untuk mengkaji penggunaan logo EXO milik SM Entertainment Co. Ltd. dalam karya novel fiksi penggemar "EXO Salah Gaul" dan untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh SM Entertainment Co. Ltd. dalam melindungi merek EXO.

Jenis penelitian penulisan hukum ini adalah normatif yuridis dengan menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui proses studi pustaka dan wawancara dengan narasumber yang memberikan pandangan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa merek dan logo EXO milik S.M. Entertainment Co. Ltd. merupakan objek yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Penggunaan merek dan logo EXO pada novel fiksi "EXO Salah Gaul" belum dapat dikatakan sebagai pelanggaran hak atas merek meskipun merek dan logo EXO digunakan secara tanpa hak oleh penulis novel fiksi penggemar karena novel fiksi penggemar merupakan sebuah objek ciptaan yang tidak termasuk dalam barang atau jasa sejenis dengan merek EXO yang telah didaftarkan oleh S.M. Entertainment Co. Ltd. Penggunaan logo EXO pada novel fiksi penggemar EXO Salah Gaul memuat unsur pemboncengan reputasi karena memanfaatkan kepopuleran nama EXO sebagai figur publik, namun UU MIG sendiri belum mengatur secara khusus mengenai *passing off* atau pemboncengan reputasi atas nama orang terkenal yang terdaftar sebagai merek sehingga penggunaan logo EXO pada novel fiksi penggemar "EXO Salah Gaul" terdapat di area abu-abu. Upaya yang dapat dilakukan oleh S.M. Entertainment Co. Ltd. untuk melindungi merek EXO yaitu melalui pelindungan hukum preventif dengan melakukan pendaftaran merek dan memperpanjangnya jika jangka waktu pelindungan sudah habis. Upaya lain yang telah dilakukan oleh SM Entertainment Co. Ltd. untuk melindungi objek KI miliknya yaitu melalui peluncuran *platform* daring bernama Kwangya 119 yang memfasilitasi penggemar yang ingin melaporkan adanya pelanggaran HKI kepada SM Entertainment Co. Ltd. SM Entertainment Co. Ltd dapat melakukan *review* dan penyelesaian secara kekeluargaan melalui permintaan penghapusan konten atau

---

[1] Mahasiswi S1 pada Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
[2] Dosen Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan Merek EXO Milik S.M. Entertainment Co., Ltd. Pada Novel Fiksi "EXO Salah Gaul" Ditinjau
Dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis**
Nastiti Galuh Nariswari, Dina Widyaputri Kariodimedjo, S.H., LL.M., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penghentian aktivitas yang melanggar HKI sebelum menempuh jalur hukum sebagai upaya terakhir.

Kata Kunci: Hak Atas Merek; Logo; EXO; SM Entertainment Co. Ltd.; Novel Fiksi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan Merek EXO Milik S.M. Entertainment Co., Ltd. Pada Novel Fiksi "EXO Salah Gaul" Ditinjau
Dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis**
Nastiti Galuh Nariswari, Dina Widyaputri Kariodimedjo, S.H., LL.M., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE USE OF THE EXO TRADEMARK OWNED BY S.M. ENTERTAINMENT CO., LTD. IN THE FICTIONAL NOVEL "EXO SALAH GAUL" BASED ON LAW NUMBER 20 OF 2016 CONCERNING TRADEMARKS AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS

By:

Nastiti Galuh Nariswari[3] and Dina Widyaputri Kariodimedjo[4]

ABSTRACT

This legal research aims to determine how to apply Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications to examine the use of the EXO logo owned by SM Entertainment Co. Ltd. in the fan fiction novel "EXO Salah Gaul" and to determine the efforts made by SM Entertainment Co. Ltd. in protecting the EXO trademark.

This is a normative and juridical legal research, utilizing secondary data. Secondary data were obtained through literature review and interviews with informants who provided insights based on their knowledge. The results were then analyzed using qualitative methods and presented descriptively.

Based on the research conducted, it can be concluded that the EXO brand and logo, owned by SM Entertainment Co. Ltd., are protected by Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications. However, the Trademark Law does not specifically regulate the passing off or piggybacking on the reputation of a registered famous person, which places the use of the EXO logo in the fanfiction novel "EXO Salah Gaul" in a gray area. The impact is that it cannot be said to be a violation of trademark rights even though the EXO brand and logo are used without rights by novel writers who gain economic benefits from using the name of a famous person. The measures SM Entertainment Co. Ltd. can take include: to protect the EXO brand, namely through preventive legal protection by registering the brand and extending it if the protection period has expired. Another effort that has been made by SM Entertainment Co. Ltd. to protect its IP objects is through the launch of an online platform called Kwangya 119 which facilitates fans who want to report IPR violations to SM Entertainment Co. Ltd. SM Entertainment Co. Ltd can conduct a review and resolution amicably through requests for content deletion or cessation of activities that violate IPR before taking legal action as a last resort.

Keywords: *Trademark Rights; Logo; EXO; SM Entertainment Co. Ltd.; Fiction Novel*

---

[3] Undergraduate Student of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.
[4] Associate Professor of the Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.